

ABSTRAK
USULAN PERBAIKAN POSTUR KERJA MENGGUNAKAN METODE *QUICK EXPOSURE CHECKLIST (QEC)* DAN *ROOT CAUSE ANALYSIS (RCA)* UNTUK MENGURANGI RESIKO KECELAKAAN KERJA

(Studi Kasus di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Karawang)

Postur kerja adalah aktivitas yang harus dilakukan oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Postur kerja yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan gangguan otot seperti *musculoskeletal disorders* sehingga mengganggu proses kerja. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Plant #3 merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang otomotif dengan kapasitas produksi 216.000 *unit* pertahun. Perusahaan ini terdapat salah satu departemen yaitu departemen logistik. Departemen logistik memiliki 2 stasiun kerja diantaranya stasiun kerja *receiving*. Stasiun kerja *receiving* memiliki tugas untuk mengantarkan dan mengambil komponen dari satu stasiun kerja ke stasiun kerja lainnya. Aktivitas pemindahan komponen yang dibantu dengan *forklift* dan *dolly supply*. Namun, dalam mengaitkan *dolly supply* 4 pekerja diharuskan untuk membungkukkan badannya. Hal tersebut menyebabkan postur tubuh yang kurang ergonomis dan menimbulkan resiko kecelakaan kerja.

Metode yang digunakan untuk melakukan perbaikan postur kerja adalah metode *Quick Exposure Checklist (QEC)* dan *Root Cause Analysis (RCA)*. Metode penilaian postur kerja terdiri dari data kuesioner NBM, kuesioner QEC, gambar postur kerja, situasi ideal, 4M, evaluasi proses, hasil, dan standarisasi. Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui resiko kecelakaan kerja terhadap bagian tubuh yang diteliti dan diketahui perbandingan skor setelah dilakukan perbaikan terhadap postur kerja.

Hasil pengolahan data untuk resiko kecelakaan kerja terhadap bagian tubuh yang diteliti. Didapatkan sebelum perbaikan terhadap 4 pekerja *receiving* resiko kecelakaan kerja dengan kategori tinggi pada bagian tubuh punggung, bahu/lengan, pergelangan tangan, dan leher. Skor QEC yang didapatkan dari 4 pekerja *receiving* adalah 64,773%, 64,773%, 68,182%, dan 64,205%. Kemudian dilakukan perbaikan postur kerja dengan alat bantu untuk mengaitkan *dolly supply*. Diperoleh hasil perbaikan dengan metode RCA dengan nilai 58,773%, 60%, 62,182%, dan 59%. Hasil perbaikan yang dilakukan oleh metode QEC didapatkan nilai sebesar 58,5%, 61,9%, 65,3%, dan 58,5%.

Kata kunci: Postur Kerja, *Motion Movement Evaluation*, *Quick Exposure Checklist*, *Root Cause Analysis*